

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN
KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT PELNI PETAMBURAN
SELAMA PANDEMI TAHUN 2021**

Winsca Maghfirda Yasya

Abstrak

Abortus merupakan isu kesehatan masyarakat yang memiliki konsekuensi serius terhadap kesehatan dan keselamatan ibu. Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada kematian ibu ialah komplikasi perdarahan yang diakibatkan karena terjadinya keguguran. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), terdapat tingkat risiko yang cukup tinggi terkait kemungkinan terjadinya keguguran. Dalam Indonesia, diperkirakan jika kisaran 2 hingga 2,5% perempuan alami keguguran disetiap tahunnya. Ada tiga penyebab utama kematian ibu yang dianggap klasik, yakni perdarahan, keracunan kehamilan, dan infeksi. Salah satunya adalah perdarahan yang sering kali terjadi sebagai komplikasi keguguran dan dapat menyebabkan kematian pada ibu. Selain itu, keracunan kehamilan dan infeksi juga menjadi faktor risiko yang signifikan. Perdarahan saat kehamilan masih menjadi masalah yang utama bagi negara Indonesia. Kondisi ini dapat mengakibatkan masalah bagi ibu dan anak. Ibu dapat mengalami kematian saat kehamilan maupun pada bayi. Maka dari itu, riset yang berkaitan dengan anemia serta abortus sangatlah dibutuhkan. Riset ini memiliki tujuan guna menyelidiki Hubungan anemia pada ibu hamil trimester 1 terhadap kejadian abortus di Rumah Sakit Pelni Petamburan pada tahun 2021. Sampel penelitian ini adalah pasien anemia dengan abortus di Rumah Sakit Pelni pada tahun 2021. Riset ini menggunakan desain analitik observasional menggunakan pendekatan studi kohort prospektif menggunakan rekam medik. Pengambilan sampel sejumlah 40 responden yang telah dilaksanakan melalui metode *random sampling*. Riset ini menunjukkan jika tidak adanya korelasi yang signifikan diantara anemia terhadap ibu hamil trimester 1 dengan kejadian abortus ($p = 0.442$) di Rumah Sakit Pelni Petamburan pada tahun 2021.

Kata kunci : Abortus, Anemia, Ibu hamil, Rumah Sakit

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA IN TRIMESTER
I PREGNANTWOMEN WITH ABORTUS INCIDENCE AT
PELNI PETAMBURAN HOSPITAL DURING THE 2021
PANDEMIC***

Winsca Maghfirda Yasya

Abstract

Abortion still be burden problem because of its impact on maternal morbidity and mortality. One of the leading causes of maternal death is bleeding due to complications caused by abortion. According to the WHO, the chances of abortion occurring are quite high. It is estimated that about 2-2.5% of miscarriages occur in Indonesia each year. Maternal death has three classic causes: hemorrhage, toxins, and infections. hemorrhage during pregnancy remains a major problem in Indonesia. This condition can cause problems for both mother and child. Mothers can die during pregnancy and as infancy. Therefore, research on anemia and abortion is needed.

The purpose of this study is to clarify the relationship between anemia in early pregnancy and abortion frequency in Perni Petamburan Hospital in 2021. The sample for this study was an anemic patient who had an abortion at Perni Hospital in 2021. This study used an observational analysis design with a cohort study approach using medical records. about 40 respondent was randomize This study shown there isno significant association between anemia and abortion ($p=0.442$) among first trimester of pregnancy mother in 2021 Perni Petamburan Hospital.

Keywords : *Abortion, Anemia, Hospital*